

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada proses pengumpulan serta analisis data yang bersifat statistik. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mendeskripsikan fenomena secara objektif sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Adil dkk., 2023: 1). Metode yang dipilih adalah metode eksperimen guna mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2024: 111). Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi experiment*, yaitu desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol atau pembanding, meskipun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan semua variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memuat dua jenis variabel utama yang memiliki keterkaitan fungsional. Pertama, variabel bebas (X) adalah media website Baamboozle yang berperan sebagai faktor yang diduga mempengaruhi variabel terikat (dependen). Kedua, variabel terikat (Y) adalah minat belajar peserta didik yaitu aspek yang diasumsikan mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel independen tersebut.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan sistematis yang berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan suatu studi ilmiah. Tujuan dari penyusunan desain

ini adalah untuk memberikan arahan yang terstruktur dan jelas bagi peneliti dalam setiap tahapan pelaksanaan penelitian (Sina, 2022: 7). Dalam penelitian ini digunakan desain eksperimen semu atau *quasi experiment* dengan bentuk nonequivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan tertentu, sedangkan kelas kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Pemilihan kedua kelas ini tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan konteks penelitian (Adil, dkk., 2023: 65).

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media website Baamboozle, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media tersebut. Pada pelaksanaannya, kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan. Setelah *pretest* selesai dilakukan, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa penggunaan media website Baamboozle. Selanjutnya, pada pertemuan terakhir penelitian dilakukan pemberian *posttest* guna mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Sementara itu, pada kelas kontrol hanya diberikan *pretest* dan *posttest* tanpa perlakuan, dengan tujuan untuk membandingkan apakah penggunaan media website Baamboozle berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cihaurbeuti. Adapun desain penelitian yang digunakan digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Rancangan Penelitian

Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelas eksperimen

X : Perlakuan dengan menggunakan media website Baamboozle

O₃ : *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* pada kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian mengacu pada seluruh objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang menjadi dasar dalam menarik kesimpulan. Dengan kata lain, populasi mencakup keseluruhan subjek yang dijadikan sasaran penelitian (Arikunto, 2019:173). Populasi tidak hanya mengacu pada jumlah individu, tetapi juga mencerminkan atribut atau ciri khas yang melekat pada mereka. Adapun rincian data populasi dalam penelitian ini sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Cihaurbeuti

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	36
4	XI IPS 4	36
5	XI IPS 5	36
Jumlah Keseluruhan		179

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Cihaurbeuti 2024/2025

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek pengamatan dalam suatu penelitian. Apabila ukuran populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya karena keterbatasan waktu, biaya atau tenaga, maka

peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel. Data yang diperoleh dari sampel tersebut nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang mewakili karakteristik populasi secara umum.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yakni teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian bukan secara acak maupun berdasarkan strata (Arikunto, 2019: 183). Dua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan. Pemilihan kelas eksperimen ini didasarkan pada pertimbangan rendahnya minat belajar peserta didik di kelas tersebut, sehingga dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengaruh dan peningkatan minat belajar dengan menggunakan media website Baamboozle.

Tabel 3.3 Sampel Peserta Didik Kelas XI IPS 2 (Kelas Eksperimen)

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Laki-laki	20
2	Perempuan	16
Jumlah Keseluruhan		36

Tabel 3.4 Sampel Peserta Didik Kelas XI IPS 3 (Kelas Kontrol)

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Laki-laki	21
2	Perempuan	15
Jumlah Keseluruhan		36

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran angket digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik utama dalam proses pengumpulan data. Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data berupa daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada

responden untuk memperoleh informasi terkait topik penelitian. Angket dapat digunakan untuk mengukur opini, persepsi, sikap, atau preferensi individu terhadap suatu fenomena. Peneliti menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini, di mana responden harus memilih dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengukuran angket yang digunakan yaitu jenis pengukuran skala likert. Pada skala likert, setiap butir pernyataan memiliki jawaban dengan nilai yang bergradasi dari sangat positif hingga sangat negatif dan dalam pengukurannya disediakan pilihan jawaban berdasarkan skala likert yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi secara sistematis, objektif, dan terukur. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen untuk mengukur minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Penyusunan instrumen penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator minat belajar peserta didik yang mencakup aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Angket Minat Belajar

No	Indikator	Dimensi	No Item		Jumlah Butir
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Perasaan Senang	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran sejarah	1, 2, 3, 4, 5, 6	-	6
		Pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah			
2	Ketertarikan Peserta Didik untuk Belajar	Ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran sejarah	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-	7
		Ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran			
3	Perhatian Peserta Didik saat Belajar	Perhatian peserta didik saat belajar di kelas	14, 15, 16, 17, 18, 19	20	7
4	Keterlibatan Peserta Didik dalam Belajar	Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sejarah berlangsung	21, 22, 23, 24, 25, 26	-	6
		Keterlibatan peserta didik saat diskusi kelompok			
Total					26

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang memiliki validitas tinggi berarti mampu merepresentasikan data secara akurat sesuai dengan variabel yang dikaji. Sebaliknya, instrumen dengan validitas rendah tidak dapat menggambarkan objek penelitian secara tepat. Tingkat validitas mencerminkan

kesesuaian antara instrumen, data yang dikumpulkan, dan tujuan pengukuran. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis uji, yaitu:

3.7.1.1 Validitas Isi

Validitas isi dilakukan untuk menguji kelayakan isi konten yang terdapat dalam angket penelitian. Penilaian terkait uji validitas isi ini dilakukan oleh ahli yang berkompeten dalam bidangnya atau *expert judgment*. Pada penelitian ini, penilaian isi konten angket penelitian dilakukan oleh tiga ahli dosen dari jurusan pendidikan sejarah pada tanggal 30 Januari 2025.

Tabel 3.7 Lembar Validasi Isi Angket

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	Kejelasan				
1	Kejelasan judul lembar angket				
2	Kejelasan petunjuk pengisian angket				
	Isi				
3	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian				
4	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian				
5	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				
6	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				
	Ketepatan Bahasa				
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				

Tabel 3.8 Skala Penilaian Validitas Isi Angket

Skala	Keterangan
1	Tidak Sesuai
2	Kurang Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

Selanjutnya, uji validitas isi dilakukan dengan uji V Aiken yang digunakan untuk menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh para ahli, dengan bantuan Microsoft Excel sebagai alat bantu penghitungan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Gambar 9. Rumus Uji V Aiken

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurang skor terendah dalam kategori

n = Banyaknya rater

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Isi V Aiken

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1	4	4	3	3	3	2	8	9	0,88889	TINGGI
Butir 2	3	4	3	2	3	2	7	9	0,77778	SEDANG
Butir 3	3	4	4	2	3	3	8	9	0,88889	TINGGI
Butir 4	4	3	3	3	2	2	7	9	0,77778	SEDANG
Butir 5	4	3	3	3	2	2	7	9	0,77778	SEDANG
Butir 6	4	3	3	3	2	2	7	9	0,77778	SEDANG
Butir 7	4	3	3	3	2	2	7	9	0,77778	SEDANG

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	V	Keterangan
	I	II	III						
Butir 1-7	26	24	22	19	17	15	51	0,80952	TINGGI

Pengambilan keputusan untuk uji V Aiken mengacu pada ketentuan apabila nilai $V < 0,4$ maka validitas dikategorikan rendah; apabila nilai V berada antara 0,4 hingga 0,8 maka validitas dianggap sedang; dan apabila nilai $V > 0,8$ maka validitas

termasuk tinggi. Merujuk pada hasil yang ditampilkan pada tabel di atas, angket tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan isi dan relevan dengan indikator yang diukur dengan hasil validitas isi yang tinggi. Artinya angket ini dianggap layak untuk digunakan dan selanjutnya dapat dilakukan uji validitas konstruk.

3.7.1.2 Validitas Konstruk

Validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada kelas lain yang tidak dijadikan sebagai kelas eksperimen atau kontrol. Uji coba angket ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Cihaurbeuti pada tanggal 05 Februari 2025. Data hasil uji coba selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 27* untuk mengetahui sejauh mana setiap butir instrumen sesuai dan relevan dalam mengukur konstruk yang diteliti.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dari uji validitas konstruk ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Kemudian, r_{tabel} diambil berdasarkan ketentuan $Df = N - 2$. Jumlah sampel pada angket ini adalah 30 responden, sehingga derajat kebebasan (Df) dihitung dengan rumus $Df = 30 - 2$, yang menghasilkan $Df = 28$. Berdasarkan derajat kebebasan tersebut, nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,361.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Konstruk

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,779	0,361	Valid
2	0,701	0,361	Valid
3	0,706	0,361	Valid
4	0,655	0,361	Valid
5	0,551	0,361	Valid

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
6	0,609	0,361	Valid
7	0,093	0,361	Tidak Valid
8	0,780	0,361	Valid
9	0,850	0,361	Valid
10	0,692	0,361	Valid
11	0,514	0,361	Valid
12	0,643	0,361	Valid
13	0,728	0,361	Valid
14	0,582	0,361	Valid
15	0,730	0,361	Valid
16	0,647	0,361	Valid
17	0,680	0,361	Valid
18	0,742	0,361	Valid
19	0,745	0,361	Valid
20	0,673	0,361	Valid
21	0,625	0,361	Valid
22	0,732	0,361	Valid
23	0,742	0,361	Valid
24	0,411	0,361	Valid
25	0,195	0,361	Tidak Valid
26	0,490	0,361	Valid
27	0,440	0,361	Valid
28	0,670	0,361	Valid

Hasil perhitungan uji validitas konstruk berdasarkan tabel di atas, angket yang berjumlah 28 item pernyataan disebarkan kepada 30 peserta didik di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Cihaurbeuti sebagai responden. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 26 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan tidak valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 26 item pernyataan angket yang memenuhi syarat untuk digunakan dan diuji reliabilitasnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur data, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan stabil. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang seragam meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi serupa. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 27* menggunakan perhitungan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilainya berada di bawah 0,6, maka instrumen tersebut tidak memenuhi syarat reliabilitas. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 10. Rumus Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Keterangan:

- R_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Nilai *Cronbach's Alpha* Keseluruhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	26

Tabel 3.12

Hasil Uji Reliabilitas Peritem Pernyataan

No	Rhitung <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0.941	Reliabel
2	0.942	Reliabel
3	0.942	Reliabel

No	Rhitung Cronbach's Alpha	Keterangan
4	0.942	Reliabel
5	0.944	Reliabel
6	0.943	Reliabel
7	0.941	Reliabel
8	0.940	Reliabel
9	0.942	Reliabel
10	0.945	Reliabel
11	0.943	Reliabel
12	0.942	Reliabel
13	0.943	Reliabel
14	0.941	Reliabel
15	0.942	Reliabel
16	0.942	Reliabel
17	0.941	Reliabel
18	0.941	Reliabel
19	0.942	Reliabel
20	0.943	Reliabel
21	0.941	Reliabel
22	0.942	Reliabel
23	0.947	Reliabel
24	0.944	Reliabel
25	0.946	Reliabel
26	0.942	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada angket minat belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 26 item pernyataan dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai reliabilitas setiap pernyataan angket yang lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam suatu penelitian mengikuti pola distribusi normal. Pengujian ini menjadi langkah awal yang penting dalam proses analisis statistik karena berpengaruh terhadap pemilihan teknik analisis lanjutan yang akan digunakan (Fitri, dkk., 2023: 57). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas

dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* yang dioperasikan melalui perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 27*. Metode ini dipilih karena dinilai sesuai untuk jumlah sampel yang relatif kecil, yakni kurang dari 50 responden. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah dua kelompok atau lebih memiliki varians yang relatif setara. Dalam penelitian ini, pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berada dalam kondisi homogen, sehingga perbandingan hasil antar kelompok dapat dilakukan secara adil. Analisis dilakukan menggunakan uji Levene dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 27*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada nilai signifikansi, yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap homogen
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap tidak homogen.

3.7.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai langkah untuk menilai kebenaran dugaan awal yang telah dirumuskan oleh peneliti. Tahap ini dilaksanakan setelah data dinyatakan memenuhi syarat distribusi normal dan varians yang homogen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan teknik

Independent Sample t-Test, yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 27*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini mengacu pada nilai signifikansi yang dijabarkan sebagai berikut.

- a. Apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
- b. Apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.7.6 Uji N-Gain

Uji *Normalized Gain* digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perlakuan memberikan peningkatan terhadap hasil yang dicapai, dengan cara menghitung perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Melalui uji ini, dapat diketahui sejauh mana perlakuan yang diberikan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun rumus untuk uji N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Gambar 11. Rumus Uji N-Gain

Keterangan:

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| N-Gain | = nilai uji n-gain |
| Skor <i>posttest</i> | = menyatakan skor <i>posttest</i> |
| Skor <i>pretest</i> | = menyatakan skor <i>pretest</i> |
| Skor ideal | = nilai maksimal yang dapat diperoleh |

Kriteria pengambilan keputusan untuk interpretasi hasil N-Gain menurut Hake (1998: 3) sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.13
Kriteria Nilai N-Gain

Rentang N-Gain	Kategori Gain
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Penyusunan

Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan tahap penyusunan yang mencakup sejumlah kegiatan penting. Peneliti terlebih dahulu menyusun surat izin untuk melakukan observasi ke sekolah. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul di lapangan dan mendiskusikannya melalui konsultasi bersama dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya, peneliti mencari berbagai literatur dan teori yang relevan dengan isu yang diangkat dalam penelitian. Penentuan populasi dan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan akademis dan kebutuhan penelitian. Setelah itu, peneliti menyusun proposal penelitian sebagai dasar pelaksanaan studi. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan surat izin penelitian secara resmi.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan sebagai objek penelitian selama tiga kali pertemuan. Dalam proses ini, data dikumpulkan melalui penyebaran angket

kepada peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai bagian dari teknik pengumpulan data.

3.8.3 Tahap Akhir

Setelah seluruh data terkumpul, tahap akhir pun dilaksanakan. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis. Langkah terakhir dalam proses ini adalah menarik interpretasi atau kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, sebagai bentuk akhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cihaurbeuti pada kelas XI IPS 2 sebagai subjek utama. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Kartawijaya No. 600, Desa Pamokolan, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, dengan kode pos 46262. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih delapan bulan, dimulai pada Oktober 2024 hingga Juni 2025. Rincian jadwal kegiatan penelitian secara lengkap adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	April 2025	Juni 2025
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Penyusunan instrumen penelitian								
4	Pelaksanaan penelitian								

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	April 2025	Juni 2025
5	Pengolahan data								
6	Seminar hasil penelitian								
7	Penyusunan laporan akhir								